

**PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 1 PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
2023**

**PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 1 PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP 196812261996031001

**PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 1 PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

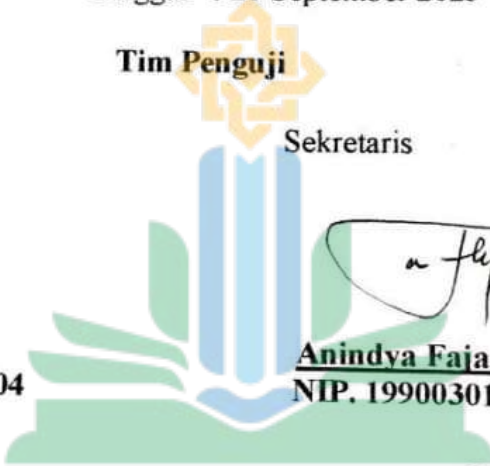
Hari : Selasa
Tanggal : 26 September 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Musyarofah, M.Pd.
NIP. 198208022011012004




Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900301201932007

Anggota

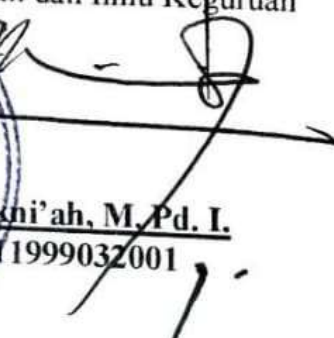
1. Dr. H. Sukarno, M.Si.

2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”(QS. Al-Baqarah ayat 153).¹



¹ Al-quran Kemenag, Al-quran dan Terjemah, (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2019),31

PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepadaku. Dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, ku persembahkan karya kecil (skripsi) ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sumadi. Sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang telah memberi kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tidak terhingga yang tidak bisa ku balas. Dengan seluruh kasih sayang, hanya selembar kertas yang tertuliskan kata persembahan terimakasih yang selalu mendo'akan dan selalu memberi semangat kepadaku.
2. Pintu surgaku, Ibunda Rumini. Beliau sangat berperan penting dalam hidupku, beliau memang tidak menemaniku sampai aku lulus dan sarjanah, tetapi beliau selalu melihat dari atas sana dan berkat do'a beliau sampai saat ini penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjanah.
3. Untuk kakakku tercinta Muhammad Misbahul Munir dan Maria Ulfa terimakasih atas do'a dan dukungannya penulis bisa berada dititik saat ini.
4. Terima kasih kepada sahabatku Novita Rahayu yang selalu memberi dukungan serta semangat untuk tetap optimis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu menemani di setiap proses menuju sarjanah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'amin, segala puja dan puji rasa syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas segala limpah rahmat serta hidayah-nya, dan semata-mata karena kehendak dan kuasanya, sehingga Skripsi yang berjudul *“Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”* dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga, dan para sahabat beliau yang telah memberikan petunjuk kepada semua umat tentang indahnya ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik jika tanpa adanya bantuan, arahan, motivasi, serta bimbingan dari beberapa pihak. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa menjadikan kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semakin maju dan berkualitas.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Ibu Musyarofah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.
4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai persyaratan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat dan membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Dosen Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah menyalurkan ilmunya dan do'a sehingga penulis sampai pada titik ini.
7. Kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta Guru IPS SMP Negeri 1 Panti Jember yang telah memberi izin penelitian, arahan serta informasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini bukanlah karya yang sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Ridho Allah SWT senantiasa menyertai. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis, dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 16 September 2023

Penulis

ABSTRAK

Siti Durotul Fikri. 2023: *Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Daya Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: *Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar*

Hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Pantj terlihat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa rendah, siswa cenderung masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini di karenakan oleh variasi mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa supaya siswa secara aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui kegiatan pengamatan, perumusan masalah. Dengan hal itu siswa dapat aktif mempresentasikan dan mendiskusikan materi yang dipelajari, sehingga dapat memberikan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Fokus Penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj Jember?

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, analisis deskriptif presentase, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil, yakni: 1) Proses pembelajaran pendekatan saintifik menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya ada dua pertemuan dan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan ada tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. 2) Peningkatan hasil belajar siswa pada tahap siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa sebesar 83. Begitu juga hasil persentase siswa yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat. Dengan presentase hasil keberhasilan 47% (15 siswa) pada siklus I kemudian 94% (30 siswa) pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pantj Jember dengan menggunakan pendekatan saintifik telah mencapai peningkatan atau ketuntasan hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
C. Cara Pemecahan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Hipotesis Tindakan	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	36
C. Prosedur Penelitian	36
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrument Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	46
H. Keabsahan Data	48
I. Indikator Kinerja	49
J. Tim Peneliti	50
K. Jadwal Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Surat Permohonan Izin Penelitian	
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	

5. Silabus
6. Instrument Penelitian (RPP)
7. Soal pre dan post test
8. Foto-foto
9. Biodata peneliti



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan	16
Table 3.1 Kategori Skor Hasil Observasi.....	42
Table 3.2 Kriteria Penilaian	44
Table 3.3 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	51
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	52
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	64
Table 4.3 Hasil Tes Siswa Siklus I Kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti.....	66
Table 4.4 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I.....	68
Table 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	74
Table 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	76
Table 4.7 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II	78
Table 4.8 Matrik Hasil Temuan	80
Table 4.9 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	85
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, bangsa dan Negara².

Saat ini Pendidikan menjadi aspek yang paling sering dibahas dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kemudian akan menjadi akar yang kokoh bagi pembangunan kehidupan bangsa. Pendidikan yang bermutu akan tercipta jika aspek-aspek yang berperan didalamnya mampu memberikan dan menghasilkan yang terbaik, kebanyakan proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatkannya untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Atau hanya sekedar mencari sendiri secara berkelompok tanpa menuntut dari mana dan bagaimana proses pencapaian hasil dari kerja peserta didik khususnya pada pembelajaran IPS Terpadu³.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ H.Kasimuddi, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik" Vol. 4, Nomor 1, hlm. 55

Guru adalah seorang tenaga Pendidikan professional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik⁴. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru diartikan sebagai pihak yang paling besar peranya untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Salah satu indikator guru professional adalah mampu penerapkan pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan menuntaskan hasil belajar sesuai yang diharapkan dan dapat meningkatkan proses belajar yang baik, menyenangkan, namun kenyataan saat ini banyak guru yang mengajar hanya menggunakan pembelajaran yang monoton. Salah satu hal yang terpenting dalam pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAL) Republik Indonesia No. 20 Tahun 2023 pasal 3, bahwa “tujuan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi bertanggung jawab”⁵.

⁴ Maulana Akbar Sanjani, Tugas dan Peran Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol 6, No 1, Juni 2020

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 3.

Adanya undang-undang di atas, maka Pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan sarana dan prasarana terutama untuk sekolah. Salah satu tugas penting adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah lulus apabila siswa tersebut dapat memperoleh Pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, dan minat yang dimilikinya.

Guru perlu memiliki strategi pembelajaran tertentu agar interaksi belajar yang terjadi berjalan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu yang perlu mendapat perhatian dinamisasi pembelajaran adalah karakter dan potensi siswa yang berbeda. Heterogenitas siswa akan menentukan didesain pembelajaran maupun program, pelaksanaan dan penilaian.⁶

Proses pembelajaran mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas dari pada mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Antara kedua ini terjalin interaksi yang saling menunjang.

Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat dituntut agar diperoleh ketuntasan belajar siswa. Untuk mewujudkan peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari peranan guru, baik sebagai fasilitator maupun motivator. Penggunaan penerapan pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton, sehingga siswa

⁶ Agus Dudung, Kompetensi Profesional Guru, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan, Vol 05, No 01.

tidak termotivasi untuk belajar dan implikasinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang memadu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data, yang cermat, dan menganalisis data penelitian (Observasi) untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber melalui observasi dan tidak hanya transfer informasi (ceramah) dari guru.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, mengenai penggunaan pendekatan saintifik didasarkan pada teori kognitif. Fokus pengajaran tidak begitu banyak pada apa yang mereka pikirkan (perilaku mereka), melainkan kepada apa yang mereka pikirkan (kognitif mereka) pada saat melakukan kegiatan belajar. Walaupun peran guru dalam proses pembelajaran terkadang melibatkan siswa presentasi dan penjelasan tersebut, namun yang lebih aktif berperan sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga siswa dapat berpikir dan memecahkan suatu masalah sehingga dapat menghasilkan hasil belajar siswa meningkat.

Ilmu pengetahuan sosial adalah pembelajaran yang sangat membosankan. Itulah kalimat yang sering dilontarkan oleh siswa yang sedang mempelajari mata pelajaran IPS. Kebosanan siswa ini bukan disebabkan oleh materi pelajaran yang teoritis dan bersifat hafalan. Akan tetapi lebih

⁷ Agus Pahrudin, Dona Dinda Pratiwi, *Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran*, ISBN: 978-602-5857-31-7, 2019

disebabkan oleh cara mengajara yang diterapkan oleh guru terkadang monoton.

Tentunya ini menjadi pendukung terhadap rendahnya minat belajar IPS siswa. Hal inilah yang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Panti , yakni rendahnya minat belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu, yang meliputi sosiologi, sejarah, geografis, ekonomi, politik, dan budaya, membuat siswa malas untuk belajar dan kesulitan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan penelitian awal yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023 ditemukan bahwa data rata-rata hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Panti masih rendah.⁸ Terbukti dari data nilai akhir siswa kelas VIII D pada mata pelajaran IPS diperoleh rata-rata nilai sebesar 64 dengan siswa yang mencapai nilai KKM (75) sebanyak 3 orang dengan presentase klasikal (9%) dan siswa yang belum mencapai nilai KKM (75) sebanyak 29 orang dengan presentase klasikal (91%). Dari paparan nilai akhir siswa kelas VIII D yang diperoleh maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 9% dengan rata-rata nilai yang diperoleh.⁹

Melalui hasil wawancara dengan guru kelas VIII D Ibu Astiyani, S.Pd pada tanggal 27 Maret 2023 diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang sulit memahami penjelasan guru jika diulang beberapa kali dan rendahnya kemampuan belajar, seperti kurangnya keseriusan siswa terhadap pembelajaran sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman siswa akan

⁸ Dokumen di SMP Negeri 1 Panti, 27 Maret 2023.

⁹ Nilai akhir siswa kelas VIII D pada mata pelajaran IPS.

materi yang dipelajari¹⁰. Kondisi ini sering menimbulkan hubungan yang tidak cocok tugas yang diperintahkan dengan tugas yang dikerjakan siswa. Siswa terkadang kurang mengerti dengan tugas yang diberikan karena materi yang diajarkan pun tidak mencakup yang ditugaskan.

Penggunaan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa supaya siswa secara aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui kegiatan pengamatan, perumusan masalah, pembentukan/perumusan hipotesis, pengumpulan data menggunakan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyampaikan pendekatan ilmiah memberikan siswa pemahaman tentang pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai materi dengan pendekatan ilmiah. Menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik memiliki ciri-ciri berfokus pada peserta didik dan mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam konstruksi sebuah konsep atau prinsip melibatkan proses kognitif yang memiliki potensi untuk merangsang perkembangan kecerdasan dan dapat mengembangkan karakter peserta didik.¹¹

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, antara lain: meningkatkan kemampuan intelek, khususnya hasil belajar, untuk membentuk kemampuan siswa dan

¹⁰ Ibu Astiyani, S.Pd, di wawancarai oleh penulis, Jember 27 Maret 2023.

¹¹ Mulyati, Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Materi Faktor Luas Permukaan Terhadap Laju Reaksi pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2019/2020, *Jurnal Pendidikan*, vol 29, no 2, Juli 2020

menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, diperolehnya hasil belajar yang tinggi, untuk melatih siswa untuk mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan untuk mengembangkan karakter siswa.¹²

Penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang dialami.

Dari model pembelajaran yang pernah digunakan dalam pembelajaran IPS siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Jember yang melibatkan seluruh siswa dirasa kurang efektif karena siswa cenderung sulit dikondisikan pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penulis menggunakan strategi pembelajaran pendekatan saintifik yang melibatkan 4 orang siswa saja agar supaya suasana pembelajaran didalam kelas lebih kondusif dan siswa lebih terkondisikan. Dengan pembelajaran ini siswa dapat dengan bebas mengutarakan pendapat atau ide yang ada didalam benak serta pikiran mereka masing-masing dan diharapkan dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

¹² Wiyanto, *Pendekatan Saintifik Pada Perkuliahan dengan Sistem E-Learning*, Integralistik, no 2/Th. XXVIII/2017, Juli-Desember 2017

**Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj Jember ?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan didalam PTK (Classroom Action Research) ini adalah penggunaan pendekatan saintifik. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII D di SMP Negeri 1 Pantj Jember tahun pelajaran 2022/2023. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang diukur melalui pretest dan post test serta proses pembelajaran didalam kelas.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian yaitu: Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj Jember.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik: Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Jember selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru: Guru dapat mencoba pendekatan pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan jenuh dan membosankan.
3. Bagi Sekolah: Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMP Negeri 1 Panti Jember.
4. Bagi Peneliti: Menerapkan dan mengembangkan pembelajaran pembelajaran yang dapat bervariasi pada umumnya sehingga dapat mengetahui bentuk kesulitan selama proses pembelajaran serta dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian tindakan yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) melalui penggunaan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan. bab ini membahas tentang latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab dua, kajian pustaka. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

Bab empat, penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

Bab lima, penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Safitri, Elfia Sukma (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar”. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam II siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) perencanaan siklus I memperoleh nilai 81,82% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 95,45% dengan kualifikasi sangat baik, (b) pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan siswa pada siklus I sama-sama memperoleh nilai 80% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kualifikasi sangat baik, (c) hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 80,13 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 86,34. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 Subtema 1, 2 dan 3 di kelas III SDN 09 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman.¹³

2. Penelitian yang dilakukan Yuprianto Gulo, Wahyuutra Adilman Telambanua (2023) dengan judul “Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Mandrehe

¹³ Annisa Safitri, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4 no 3. 2020

Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui Pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS, (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu setelah menggunakan pembelajaran Pendekatan saintifik. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.

Hasil penelitian sebagai berikut (1) pada siklus I (pertama) hasil observasi responden guru mencapai rata-rata 58% kategori cukup, sedangkan pada siklus yang II (kedua) mencapai rata-rata 89,6% kategori sangat baik. Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I rata-rata sebesar 50,4% kategori cukup dan pada siklus II mencapai rata-rata sebesar 82,4% kategori sangat baik. (2) pada siklus I (pertama) rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,9 % tergolong cukup sedangkan pada siklus II (kedua) rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79% tergolong baik. (3) persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I (pertama) sebesar 40% sedangkan persentase ketuntasan pada siklus II (kedua) sebesar 92%. Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII melalui Pendekatan saintifik SMP Negeri 3 Mandrehe tahun pelajaran 2022/2023¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Rusmawati Astawa (2020) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII.A

¹⁴ Yuprianto Gulo, et al., “Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5, No 4, Tahun 2023

SMP Negeri 12". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui implementasi pembelajaran dengan pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan dua siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, bahwa dari jumlah siswa yaitu 31 orang pada kondisi awal, siswa yang memiliki tingkat perhatian Baik berjumlah 20 orang siswa atau jika dipersentase adalah 64,52%. Pada tahap siklus I mencapai 24 orang siswa atau jika dipersentase 77,42%, ini membuktikan adanya peningkatan sebesar 12,9% dari kondisi awal. Kemudian pada tahap siklus II siswa yang perhatiannya terkatagorikan sangat baik berjumlah 29 orang siswa atau 93,55%. ini membuktikan adanya peningkatan sebesar 16,13% dari siklus I; 2) Penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Mataram sudah menggunakan kurikulum 2013, sehingga sudah menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*), implementasi pembelajaran sebelumnya

menggunakan metode masih bersifat umum. Penggunaan metode yang sebelumnya ini siswa kurang mandiri dan cenderung guru yang aktif. Kurikulum terbaru ini pendidikan diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter potensi siswa.¹⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Widayanti (2020) dengan judul “ Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis 4C Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aktivitas Manusia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi aktivitas manusia melalui penerapan pendekatan saintifik berbasis 4C (communication, collaborative, critical thinking, dan creativity) di kelas VII B SMP Negeri 1 Mojoanyar Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2020 melalui dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mojoanyar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berbasis 4C dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mojoanyar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi aktivitas manusia. Hasil tersebut terlihat dari beberapa indikator, diantaranya: [1] meningkatnya keterlaksanaan RPP dari 3.08 pada siklus pertama menjadi 3.50 pada

¹⁵ Kadek rusmawati astawa, Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saitifik (Scientific Aproach) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII. A SMP Negeri 12 Mataram, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol 2, No 2, 2020

siklus kedua, [2] hasil tes belajar siswa menunjukkan peningkatan dari ketuntasan secara klasikal 78.13 % pada siklus pertama menjadi 87.50 % pada siklus kedua, [3] aktivitas siswa menunjukkan kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa pada kedua siklus dengan prosentase keaktifan 91.89 % pada siklus pertama naik menjadi 94.44% pada siklus kedua¹⁶.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Faedah (2023) yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Model Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Letak Geografis”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran learning community pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Kesugihan tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing-siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data aktivitas peserta didik digali dengan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data pengelolaan pembelajaran oleh guru digali dengan lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran, sedangkan data hasil belajar siswa digali dengan penilaian harian. Penerapan pendekatan saintifik dengan model learning community membuktikan sikap spiritual, sikap sosial, dan keaktifan siswa meningkat. Pembelajaran IPS materi mobilitas sosial dan faktor-faktornya dengan penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran learning community pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Kesugihan tahun pelajaran 2021/2022

¹⁶ Sri Widayanti, Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis 4C Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aktivitas Manusia, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol 14, No 1, (Januari-April 2020)

mengalami peningkatan dalam hal nilai rata-rata yang diperoleh. Pada prasiklus nilai rata-rata 67,34, siklus I nilai rata-rata 77,03, dan siklus II nilai rata-rata 82,97. Ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan. Siswa yang sudah tuntas pada prasiklus berjumlah 11 orang siswa (34,37%). Siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 21 siswa (65,62%). Siswa yang sudah tuntas pada siklus II mencapai 29 orang siswa (90,62%). Dengan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan model learning community dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi mobilitas sosial dan faktor-faktornya pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Kesugihan tahun pelajaran 2021/2022.¹⁷

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Annisa Safitri, Elfia Sukma (2020)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar	a) Menggunakan pendekatan saintifik b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	a) Subjek penelitian berbeda b) Lokasi penelitian berbeda
2	Yuprianto Gulo, Wahyutra Adilman Telambanua (2023)	Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII	a) Menggunakan pendekatan saintifik b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	a) Subjek penelitian berbeda b) Lokasi penelitian berbeda

¹⁷ Siti Faedah, Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Model Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Letak Geografis, *Journal Of Comprehensive Science*, Vol 2, No 8, (Agustus 2023)

		SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023		
3	Kadek Rusmawati Astawa (2020)	Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 12	a) Menggunakan pendekatan saintifik b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	a) Subjek penelitian berbeda b) Lokasi penelitian berbeda
4	Sri Widayanti (2020)	Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis 4C Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aktivitas Manusia	a) Menggunakan pendekatan saintifik b) Menggunakan metode penelitian tindakan kelas	
5	Siti Faedah (2023)	Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Model Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Letak Geografis	a) Menggunakan pendekatan saintifik b) Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas(PTK)	a) Objek penelitian berbeda b) Subjek penelitian berbeda c) Lokasi penelitian berbeda d) Materi yang dibahas berbeda

Berdasarkan table diatas, dapat dipahami dari kelima penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Salah satunya adalah

persamaan mengenai pembahasan pendekatan saintifik. Sedangkan perbedaannya yaitu materi yang diterapkan, hasil penelitian, obyek penelitian dan lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintifik

Menurut Daryanto pendekatan saintifik merupakan pendekatan dengan memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.¹⁸ Pendekatan saintifik diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan di Amerika sejak abad ke-19 sebagai pendekatan ilmiah, pendekatan saintifik ini lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.¹⁹

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang menuntut siswa beraktivitas sebagaimana seorang ahli sains. Dalam praktiknya diharuskan melakukan serangkaian aktivitas selanjutnya Langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Serangkaian aktivitas dimaksud meliputi: *pertama*, merumuskan masalah *kedua*, mengajukan hipotesis *ketiga*, mengumpulkan

¹⁸ Dwi Indah rahayuningsih dkk, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 2, Mei 2018

¹⁹ Kadek Rusmawati Astawa, Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik (Scientifik Aproach) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram. 339

data, *keempat*, mengelola dan menganalisis, dan *kelima*, membuat kesimpulan.²⁰

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik

Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik ada lima yaitu :

a. Mengamati

Mengamati (*Observasi*) Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relative banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru..

b. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta

²⁰ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015). Hlm 249

didik untuk dapat mengajukan pertanyaan. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam. Pada penerapannya kegiatan menanya menjadi salah satu tantangan terbesar bagi peserta didik. Hal ini dapat disiasati dengan memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan yang kemudian dikumpulkan dan dibacakan oleh guru atau peserta didik untuk dijawab oleh guru, dengan adanya menanya diharapkan peserta didik mampu untuk menanyakan hal-hal yang tidak mereka pahami kepada pendidik, sehingga peserta didik mampu memahami apa yang sudah dijelaskan oleh pendidik.

c. Mengumpulkan data atau Mengumpulkan informasi

Kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau obyek yang telah diteliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

d. Mengasosiasi

Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berpikir rasional merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Informasi yang diperoleh dari pengamatan atau percobaan yang dilakukan harus diproses untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi, dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Pengolahan informasi membutuhkan kemampuan logika (ilmu menalar). Menalar adalah aktifitas mental khusus dalam melakukan inferensi. Inferensi adalah menarik kesimpulan berdasarkan pendapat (premis), data, fakta, atau informasi.

e. Mengomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut dapat disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.²¹

²¹ Musfiqon, Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. 38

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.²²

Hasil Belajar dalam sistem pendidikan nasional, hasil belajar yang akan dicapai mengacu pada hasil belajar yang diklasifikasikan oleh Bloom. Klasifikasi Bloom ini secara garis besar membagi pada tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, hasil belajar kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi akibat pengetahuan yang dimilikinya.
- 2) Ranah Afektif, hasil belajar afektif dibagi menjadi lima tingkatan yang berhubungan dengan sikap peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu:
 - a) Penerimaan yaitu kesediaan menerima rangsangan yang diterimanya,
 - b) Partisipasi yaitu kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan,

²² Heru Hamdani, Metode Pembelajaran Skrip kooperative (Cooperative Script) (Bandung: Pusat Ilmu, 2009)

- c) Penilaian yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut,
 - d) Organisasi yaitu kesediaan mengorganisasikan untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku,
 - e) Internalisasi yaitu menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah Psikomotorik, hasil belajar pada ranah ini berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.²³

Menurut Sudjana²⁴ hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Hamalik hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadi peningkatan dan pengembangan yang lebih dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang disiplin menjadi lebih disiplin dan sebagainya.²⁵

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar menurut Usman adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Citra Umbara.

²⁴ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),

²⁵ Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 155

antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungannya.²⁶

Dari beberapa teori diatas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran Cooperative Script yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam mencapai hasil belajar siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁷

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu siswa yang sedang belajar mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari dalam diri siswa. Faktor tersebut meliputi beberapa bagian yang bersumber dari individu, diantaranya bakat, minat, kecerdasan, cara belajar dan kesehatan.²⁸ Dapat dipahami bahwa bakat merupakan kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir, kemampuan tersebut berbeda-beda dari tiap siswa. Minat merupakan kecenderungan siswa terhadap sesuatu yang digemari dengan perasaan senang. Kecerdasan

²⁶ Muhammad Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000),5.

²⁷ Slamento, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-60

²⁸ M, Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 56

merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar.

Cara belajar merupakan perencanaan yang baik dan terorganisasi secara teratur sehingga dapat meningkatkan semangat dalam belajar. Kesehatan merupakan model utama dalam belajar yang baik, karena dalam belajar yang baik membutuhkan energi yang sehat. Siswa yang cerdas apabila kondisi kesehatannya kurang sehat maka akan terhambat dalam mencapai hasil belajar yang baik.²⁹

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu siswa yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan pada umumnya faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah.³⁰

Keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan. Seorang anak sangat membutuhkan perhatian dan keharmonisan antara anggota keluarga untuk ketenteraman jiwanya. Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Siswa bercermin dari kehidupan lingkungan masyarakat. Bila di sekitar lingkungannya terdiri dari orang berpendidikan terutama bagi siswa-siswa yang rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, akan mendorong siswa yang lain akan lebih

²⁹ Muhibbin Syaah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), 145

³⁰ Munandar S.C Utami, Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak (Jakarta: Erlangga 2002), 102

giat belajar, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu siswa sangat terpengaruh dengan masyarakat sekitar kehidupan sehari-hari, karena siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh masyarakat.

Sekolah juga sangat mempengaruhi motivasi belajar sarana dan prasarana yang memadai akan ikut memotivasi siswa dalam belajar. Selain faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar yaitu, guru, teman bergaul, fasilitas sekolah, dan media masa.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi atas dua internal dan eksternal. Internal berasal dari dalam diri siswa sedangkan eksternal berasal dari luar diri siswa. Dalam internal faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah bakat, minat, kecerdasan, cara belajar dan kesehatan sedangkan dalam eksternal adalah faktor sekolah, lingkungan dan masyarakat.

b. Manfaat Hasil Belajar

Keberhasilan suatu proses belajar, atau mutu dari suatu pembelajaran dapat dilihat dengan adanya hasil belajar siswa. Secara umum, hasil belajar siswa digunakan untuk pedoman penilaian hasil belajar siswa, serta memperbaiki proses-proses pembelajaran sebelumnya guna peningkatan pada proses pembelajaran selanjutnya. Secara khusus, hasil belajar siswa ini untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar individu siswa baik dari pembelajaran sebelumnya, sekarang maupun yang akan datang.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan agar menjadi lebih baik lagi, sehingga bermanfaat untuk menambah pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, lebih mengembangkan keterampilannya, memiliki pandangan yang terarah atas sesuatu hal, dan lebih menghargai suatu hal di kedepannya daripada sebelumnya.³¹

3. Pembelajaran Ips

Terdapat beberapa pengertian IPS diantaranya yaitu, Menurut Nu'man Soemantri, mendefinisikan pendidikan IPS di sekolah sebagai penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. NCSS memberi pengertian IPS sebagai berikut.

Social studies is the integrated study of the social science and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economics, geography, history. Law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences.

IPS merupakan studi integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora guna mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Pada program sekolah IPS mengkaji secara sistematis dan terkondinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hokum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi serta ilmu

³¹ Damayati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3

humaniora, matematika dan ilmu alam.³² Menurut Moeljono Cokrodikadjo mengatakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu social. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu social yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia yang diformulasikan untuk tujuan yang disederhanakan agar mudah dipahami.³³ Kemudian yang terakhir menurut S. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran social. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi dan psikologi social.³⁴

Dari beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan perpaduan/ integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penjelasan ini mempertegas bahwa IPS tidak sama dengan ilmu-ilmu sosial, akan tetapi ada hubungan yang erat antara IPS dengan ilmu-ilmu sosial. IPS mengambil salah satu sumber bahan kajian

³² Musyarofah, Abdurrahman Ahmad dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 1.

³³ Sri Hastati dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 1, https://books.google.co.id/books?id=SnGiEAAAQBAJ&pg=PR5&dq=Konsep+dasar+ips&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj5ku7ohrf8AhXESWwGHVB9AyMQ6AF6BAgHEAM.

³⁴ Hastati, 2.

dari disiplin ilmu-ilmu sosial. IPS tidak bias dipisahkan dari disiplin ilmu-ilmu sosial.³⁵

a. Tujuan Pendidikan IPS

Menurut Sapriya tujuan IPS secara umum adalah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warganegara yang berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis. Tujuan IPS menurut NCSS sebagai berikut.

“The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world”

Tujuan mendasar IPS yaitu membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya untuk membuat informasi dan mengambil keputusan untuk kebaikan warga masyarakat sebagai warga Negara yang didalamnya terdapat berbagai budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling memiliki ketergantungan.³⁶

Pendidikan Ips bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat, memiliki sikap positif terhadap perbaikan ketimpangan yang terjadi dan dapat melati keterampilan dan mengatasi setiap permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.³⁷ Asori

³⁵ Musyarofah, Ahmad dan Suma, Konsep Dasar IPS, 2.

³⁶ Musyarofah, Ahmad dan Suma, 3.

³⁷ Hadi Wiyono, *Pendidikan IPS*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 12, <https://books.google.co.id/books?id=QaBKEAAAQBAJ&pg=PA12&dq=Tujuan+pendidikan+ips>

Ibrahim menegaskan tujuan pendidikan IPS yaitu membentuk warga negara yang memiliki pengetahuan tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, analitis, suka membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi pada pengembangan kehidupan sosial, budaya, berkomunikasi dan produktif.³⁸

Pembelajaran merupakan proses berpikir untuk memecahkan masalah proses pembelajaran semata-mata tidak hanya ditunjukkan agar siswa mampu menguasai sejumlah materi pembelajaran saja. Akan tetapi pembelajaran juga diarahkan agar siswa belajar secara aktif sesuai dengan tujuan pembelajaran³⁹.

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan secara nasional didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk peserta didik itu sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa dan Negara⁴⁰.

https://www.google.com/search?hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUK Ewj_0Kyih7f8AhVL0nMBHYptDwwQ6AF6BAgBEAM

³⁸ Musyarofah, Ahmad dan Suma, Konsep Dasar IPS, 3.

³⁹ Risal M. Merentek, Steven Mandey, Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Inductive Thinking Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 7, No 8, Desember 2021

⁴⁰ Muh Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol 17, No 1, Juni 2014

Menurut Pane, A., & Dasopang, M. D. Pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasih yang menjadikan adanya edukasih suatu interaksi antara guru dan siswa⁴¹.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada dipeserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses pembelajaran. Proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.

Pembelajaran Ips bisa terjadi dimana saja, kelas bukanlah satu-satunya tempat belajar siswa. Siswa bisa memanfaatkan berbagai tempat belajar sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi pelajaran.

Pembelajaran IPS adalah kegiatan seorang guru yang menciptakan situasi belajar bagi siswa. Pendidikan IPS berarti pemilihan dan rekonstruksi jurusan dari disiplin ilmu pendidikan dan disiplin ilmu sosial, humaniora, ditata dan disajikan secara psikologis dan ilmiah untuk tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran perubahan tersebut perkembangan, kemajuan dan fisik . -motorik intelektual, sosial emosional dan dalam sikap dan nilai. Semakin besar

⁴¹ Aprida Pane dkk, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, Vol 03, No 2, Desember 2017

atau tinggi perubahan perkembangan yang dicapai oleh siswa, maka semakin baik pembelajarannya.⁴²

Menurut Dimiyati dan Mudjiono⁴³ dalam jurnalnya mengatakan bahwa pembelajaran itu dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1) Pembelajaran Secara Individual

Merupakan kegiatan mengajar guru menitikberatkan pada bantuan dan bimbingan belajar kepada masing-masing individu. Guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, pendiagnosis kesukaran belajar, dan rekan diskusi.

2) Pembelajaran Secara Kelompok

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang. Pada pembelajaran kelompok, orientasi dan tekanan utama pelaksanaannya untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dan belajar kepemimpinan dan keterampilan.

3) Pembelajaran Secara Klasikal

Merupakan kemampuan guru yang utama, kegiatan mengajar yang efisien, secara ekonomis, pembiayaan kelas yang lebih murah karena dilakukan dan dilaksanakan dalam pembelajaran kelas.

Pembelajaran kelas dapat dilakukan dengan tindakan : (1) penciptaan tertib belajar di kelas, (2) penciptaan suasana senang dalam belajar, (3) pemusatan perhatian pada bahan ajar, (4)

⁴² Yesi Budiarti, Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS , *Jurnal pendidikan ekonomi um metro*, vol 3, no 1 (2015)

⁴³ Yesi Budiarti, Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS. 66

mengikutsertakan siswa belajar aktif, (5) pengorganisasian belajar sesuai dengan kondisi siswa.

4. Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa yang mana tujuannya agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui beberapa tahapan seperti, mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, kemudian menarik kesimpulan serta mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang telah ditemukan⁴⁴.

Penggunaan Pendekatan Saintifik pernah diterapkan oleh Kadek Rusmawati Astawa, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 12”. Dari hasil penelitiannya bahwa: 1) Penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, bahwa dari jumlah siswa yaitu 31 orang pada kondisi awal, siswa yang memiliki tingkat perhatian Baik berjumlah 20 orang siswa atau jika dipersentase adalah 64,52%. Pada tahap siklus I mencapai 24 orang siswa atau jika dipersentase 77,42%, ini membuktikan adanya peningkatan sebesar 12,9% dari kondisi awal. Kemudian pada

⁴⁴ Imam Ghozali, Pendekatan Saintifik Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pedagogik, Vol 4, No 1, (Januari-Juni 2019)

tahap siklus II siswa yang perhatiannya terkatagorikan sangat baik berjumlah 29 orang siswa atau 93,55%. ini membuktikan adanya peningkatan sebesar 16,13% dari siklus I; 2) Penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Mataram sudah menggunakan kurikulum 2013, sehingga sudah menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*), implementasi pembelajaran sebelumnya menggunakan metode masih bersifat umum. Penggunaan metode yang sebelumnya ini siswa kurang mandiri dan cenderung guru yang aktif. Kurikulum terbaru ini pendidikan diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter potensi siswa. Oleh karena itu peneliti juga menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar yang spesifik lagi yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah atau asli, dan peneliti sebagai instrument kunci. Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama berpendapat bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁴⁵

Penelitian harus dilakukan dengan perencanaan yang baik, dilaksanakan dengan baik serta di evaluasi secara berkesinambungan dan matang. Di dalam kaitannya dengan belajar mengajar, dimungkinkan terdapat lebih dari satu strategi atau teknik yang ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan instruksional. Dengan diterapkannya PTK ini diharapkan peneliti dapat menentukan cara mana yang lebih efektif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk bisa menggambarkan secara jelas mengenai penggunaan pendekatan saintifik

⁴⁵ Wijaya kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, edisi kedua*(Jakarta:indeks,2010), hal.9

dalam meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Panti Jember tahun pelajaran 2022/2023.

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII D di SMP Negeri 1 Panti beralamatkan di Jl. PB Sudirman No.6, Darungan, Panti, Kec. Panti, Kabupaten Jember.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan/Tindakan, tahap pengamatan/observasi dan tahap yang terakhir refleksi.

3. Subjek Penelitian

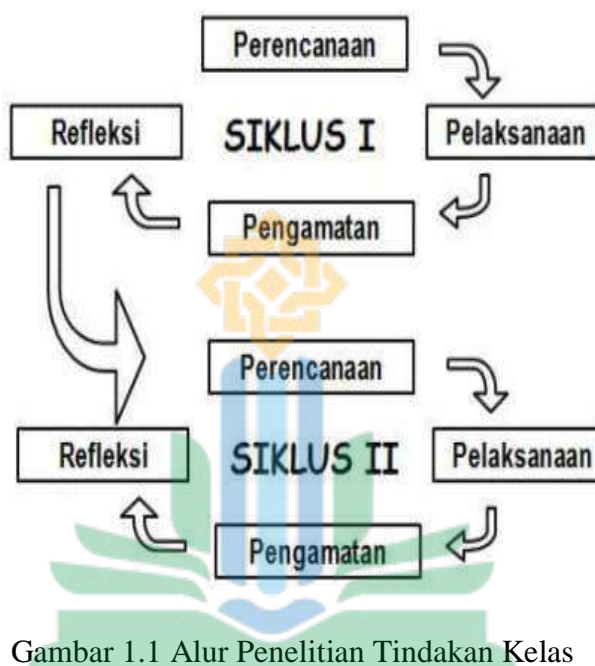
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D SMPNegeri 1 Panti Jember yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaanya penelitian ini bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan dilaksanakan dua siklus. Dalam pelaksanaanya penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan, (2) Tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Secara keseluruhan empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti gambar dibawah ini.

Adapun siklusnya dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

1. Gambaran pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Adapun Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Permintaan izin dari Kepala SMP Negeri 1 Panti Jember.
- 2) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran, wawancara dengan guru IPS.

- 3) Membuat lembar observasi bagi guru untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Bagaimana kinerja peneliti/guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu:
 - a) Menetapkan materi pelajaran dengan berpedoman pada siklus.
 - b) Membuat RPP.
 - c) Membuat lembar observasi untuk guru.
 - d) Menyiapkan bahan belajar, materi dan alat evaluasi.
 - 4) Membuat lembar soal tes tertulis sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- b. Pelaksanaan tindakan
- Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:
- 1) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP.
 - 2) Mempelajari materi pada siklus I, dan II dengan menggunakan pendekatan saintifik.
 - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berinteraksi, aktif, kreatif, dan berinovasi dalam proses pembelajaran.
 - 4) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
 - 5) Siswa diberikan soal yang sudah disiapkan oleh peneliti/guru.

c. Tahap pengamatan

Tahap observasi atau mengamati dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan kepada hasil belajar siswa. Pada saat dilaksanakan suatu tindakan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa, dalam mempersentasikan materi dengan menggunakan pendekatan saintifik, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Mengamati aktivitas peneliti/guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator penilaian.
- 2) Mengamati evaluasi/hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya⁴⁶.

Tahap-tahap refleksi adalah:

- 1) Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I.
- 2) Peneliti dan guru berkolaborasi mendiskusikan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.

⁴⁶ Daryanto, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), 40

3) Hasil dari analisis tersebut akan menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP pada siklus II.

2. Gambaran Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I, Perencanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I hanya saja guru lebih memberi rangsangan kepada siswa agar dapat mengeluarkan pendapat.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

c. Tahap pengamatan

Observasi atau pengamatan pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya cuma pada siklus ini lebih di fokuskan pada kendalakendala pada siklus sebelumnya dan disajikan dalam bentuk rencana pembelajaran.

d. Refleksi

Pada siklus II peneliti melakukan refleksi dengan membandingkan dengan hasil siklus sebelumnya, Apabila pada siklus ini belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai berhasil.⁴⁷

⁴⁷ Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Referensi, 2012), 50

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencacatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik pada aktivitas pembelajaran yang diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada guru.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Data yang peneliti perlukan pada tahap observasi ini adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII D SMP Negeri 1 Pantj Jember.
- b. Penerapan strategi pembelajaran pendekatan saintifik di kelas VIII D SMP Negeri 1 Pantj Jember.
- c. Hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Pantj Jember.

Berikut kriteria pengkategorian skor pada tahap observasi kegiatan aktivitas guru saat pelaksanaan pembelajaran menurut ahli:

Tabel 3.1
Kategori Skor Hasil Observasi

No	Skor	Kategori Hasil Tes
1	4	Sangat baik
2	3	baik
3	2	Cukup baik
4	1	Kurang baik

2. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar⁴⁸.

3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan pedoman dalam wawancara, pedoman itu digunakan mengingatkan peneliti terkait beberapa aspek yang harus dibahas, juga menjadi checklist apakah aspek-aspek relevan tersebut telah ditanyakan. Dengan adanya pedoman, peneliti harus memikirkan bagaimana suatu pertanyaan tersebut bisa dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya.⁴⁹

⁴⁸ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 169

⁴⁹ Afifudin dan Beni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 131.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari kerangka/tulisan, buku dan sebagainya.

Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain foto, struktur organisasi sekolah, data tentang guru dan pegawai sekolah, data siswa dan catatan bersejarah lainnya.

F. Instrument Penelitian

1. Tes

Instrumen bentuk tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti melakukan dua jenis tes yaitu:

- a) Pre Test, tes yang diberikan kepada siswa pada saat sebelum pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dilakukan.
- b) Post Test, tes yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dilakukan pada setiap siklus. Hasil dari post test ini bertujuan untuk mengukur dayakritis siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman dengan melihat data hasil belajar berupa nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis

hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, presentasi hasil belajar diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas apabila mencapai skor >70 Rumusnya adalah sebagai berikut:⁵⁰

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase hasil belajar siswa

N : Jumlah seluruh siswa

n: Jumlah siswa yang tuntas belajar

Untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa digunakan kriteria penilaian seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian

Huruf	Angka (0-100)	Predikat
A	93-100	Sangat baik
B	84-92	Baik
C	75-83	Cukup
D	75	Kurang

Sumber : SMP Negeri 1 Pantj Jember

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada penelitian ini dengan membandingkan presentase

⁵⁰ Lilik Mawartiningasih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii A Smp Nurul Anwar Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019, Jurnal Edusains, Vol 8, No 2, Tahun 2019

ketuntasan belajar menggunakan pendekatan saintifik pada siklus I dan siklus II.

2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi pengamatan aktivitas pembelajaran didalam pelaksanaan pendekatan saintifik. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan aktivitas belajar mengajar. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses dengan pendekatan saintifik yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Panti Jember.

3. Panduan Wawancara

Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Data yang akan di peroleh peneliti dalam wawancara ini adalah: “Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Jember”. Kemudian untuk informan yang dibutuhkan dalam wawancara ini adalah:

- 1) Kepala SMP Negeri 1 Panti Jember.
- 2) Guru IPS kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Jember.

- 3) Peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Jember. Dapat dilihat pada lampiran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah kamera dengan menampilkan foto-foto kegiatan observer dalam mewawancarai guru mata pelajaran IPS terhadap strategi yang digunakan dan foto-foto proses pembelajaran dengan metode pembelajaran saintifik. foto-foto ini digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan kegiatan observer selama peneliti meneliti dikelas/sekolah tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam PTK ini adalah analisis kualitatif. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu sesuatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan, dapat dirumuskannya hipotesis kerja seperti yang didasari oleh data. Data yang dikumpulkan berupa test melalui pretest dan posttest, maupun observasi. Analisis data kualitatif menurut Miles Huberman dan Saldana (2014) yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan menstraformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pantj Jember. Kesimpulannya adalah kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, kemudian hasil wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.⁵¹ Setelah melakukan kondensasi data, langkah kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyajian data. Dengan penyajian data ini dapat membantu peneliti untuk memahami konteks penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pantj Jember karena peneliti melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

⁵¹ Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 56, https://books.google.co.id/books?id=sMgyEAAAQBAJ&pg=PA56&dq=Analisis+data+miles+huberman+dan+saldana+2014&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjI9fmmYL79AhVqxnMBHXM4DmUQ6AF6BAgHEAM.

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti.⁵² Maka langkah ketiga peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh di SMP Negeri 1 Panti Jember. Maka peneliti menarik kesimpulan dengan data-data yang valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya.

H. Keabsahan Data

Dalam PTK keabsahan adalah keajekan proses penelitian seperti yang diisyaratkan dalam penelitian kualitatif. Kriteria keabsahan untuk penelitian kualitatif adalah makna langsung yang dibatasi oleh sudut pandang peneliti itu sendiri terhadap proses penelitian⁵³.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik yang dinamakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara,

⁵² Majid, 57.

⁵³ Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 41

dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data⁵⁴.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud berupa membandingkan beberapa teori relevan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti harus memanfaatkan banyak sumber informasi dengan membaca sumber-sumber literatur sehingga pemahaman teori menjadi lebih utuh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti diharapkan menganalisis data yang telah terkumpul dengan berbagai teknik sehingga memberikan informasi yang utuh.

I. Indikator kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan daya kritis siswa pada mata pelajaran IPS dengan diterapkannya pendekatan saintifik. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan daya kritis siswa pada setiap siklus.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 273

2. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan daya kritis siswa yang dilihat dari nilai post test dari siklus satu ke siklus dua. Tindakan dikatakan berhasil jika $\geq 75\%$ siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.

J. Tim peneliti

Pada pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan 2 (dua) orang guru, mereka membantu peneliti mengumpulkan data pada saat penelitian sedang berlangsung dan juga memberikan informasi-informasi selama proses penelitian berlangsung. Salah satu alasan dari alasan mengapa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas kami lakukan dengan berkolaborasi dalam hal pemahaman kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan antara guru dan peneliti menjadi hal penting. Oleh karena itu, maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dan peneliti.

penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang mendukung penelitian ini, dari beberapa pihak peneliti mendapatkan bantuan dari beberapa orang antara lain:

1. Kepala Sekolah (Ibu Astuti, S.Pd.) Sebagai perolehan data yang menyangkut tentang sejarah sekolah dan profil sekolah, selain itu kepala sekolah sebagai seseorang yang memberikan izin terhadap penelitian di SMP Negeri 1 Panti.
2. Kasubag Tata Usaha (Ibu Indah Sriwulandari, S.S.) Sebagai informan terhadap kondisi SDM (Sumber Daya Manusia) seperti halnya jumlah guru dan siswa siswi secara mendetail, struktur organisasi dan juga aktivitas serta fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat dalam sekolah SMP Negeri 1 Panti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Panti kelas VIII D semester genap dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.

Laporan penelitian Tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian Tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti tahun pelajaran 2022/2023.

SMP Negeri 1 Panti ini telah ada sejak tahun 1981 berasal dari filial SMP Rambipuji 1 dengan 3 kelas menempati gedung SD 1 Panti, Tahun 1982/1983 menjadi 6 kelas (kelas 1 dan 2) menempati SD 1 Panti dan SD Rambigundam V. tahun 1983/1984 menjadi 9 kelas dan sudah menempati gedung yang baru yang diresmikan Tanggal 28 November 1984 oleh Gubernur Jatim (Wahono) dan ditempati sampai sekarang⁵⁵.

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Panti
NPSN	10300846
SK Pendirian Sekolah	059410/1985
Status Kepemilikan	Pemerintahan Pusat

⁵⁵ Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun 2023

Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Jl. PB Sudirman No.6 Darungan Panti
Kelurahan	Panti
Kecamatan	Panti
Kabupaten/Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Negara	Indonesia

Sumber: Data SMP Negeri 1 Panti 2023

2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga

Visi merupakan tujuan utama berdirinya sekolah SMP Negeri 2 Panti, dan Misi merupakan serangkaian usaha dalam mewujudkan Visi tersebut.

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 1 Panti Jember adalah:⁵⁶

- a) Visi Lembaga SMP Negeri 1 Panti, sebagai berikut:
 - a. Terlaksananya pengembangan kurikulum
 - b. Terlaksananya peningkatan standar proses pendidikan
 - c. Terlaksananya peningkatan kelulusan
 - d. Terlaksananya pengembangan sumber daya kependidikan
 - e. Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - f. Terlaksananya pengembangan implementasi MBS
 - g. Terlaksananya pengembangan standar pembiayaan pendidikan
 - h. Terlaksananya pengembangan penilaian
- b) Misi Lembaga SMP Negeri 1 Panti, sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan pengembangan kurikulum
 - b. Melaksanakan peningkatan standar proses pendidikan

⁵⁶ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun 2023

- c. Melaksanakan peningkatan standar kelulusan
 - d. Melaksanakan pengembangan sumber daya pendidik / tenaga kependidikan
 - e. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - f. Melaksanakan pengembangan implementasi MBS
 - g. Melaksanakan pengembangan pembiayaan
 - h. Melaksanakan dan mengembangkan instrumen penilaian
- c) Tujuan Lembaga SMP Negeri 1 Panti, sebagai berikut:⁵⁷
- a. Menghasilkan lulusan yang kompetitif, terampil, mandiri, berakhlak mulia, dan cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. Memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang ramah, menyenangkan, adil dan merata terhadap semua peserta didik di sekolah.
 - c. Semua guru mampu menggunakan media teknologi informasi komputer secara mandiri.
 - d. Semua guru mampu menerapkan keterampilan Abad 21 di dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
 - e. Meningkatkan kualitas lulusan dengan peningkatan rata-rata nilai ujian nasional dari tahun ke tahun.
 - f. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berakhlak mulia, lebih berkualitas, dan profesional di bidangnya.

⁵⁷ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun 2023

- g. Memiliki tim olah raga dan kesenian yang baik dan dapat diandalkan di tingkat kabupaten dan provinsi.
- h. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, rapi, indah, asri, aman dan menyenangkan.
- i. Mewujudkan peran aktif seluruh warga SMPN 1 Panti, Komite Sekolah dan orang tua peserta didik dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah demi peningkatan mutu sekolah.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Panti

No.	Tugas yang dibebankan	N a m a
1.	Kepala Sekolah	Astuti, S.Pd.
2.	Wakil Kepala Sekolah	Yudo Santoso, S.Pd
3.	Bidang Kurikulum	Fais Fenny Nurdiana, S.Pd Indah Sriwulandari, S.S
4.	Bidang Kesiswaaan	M. Selvy Alamul Huda, S.Pd.I., M.Pd.I. G. A. Abdillah Afani, S.Pd.
5.	Bidang Humas	Drs. Suriyanto Adi S
6.	Bidang Sarana Prasarana	Ahmad Faizul Karim, S.Pd
7.	Tim Pengembang Sekolah/Mutu Sekolah	
	Pengelola 8 Standar Pendidikan	
	Koordinator	Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.
	Penanggung jawab :	
	1. Standar Isi	1. Hj. Eni Susanti, S.Pd
	2. Standar Proses	2. Indah Sriwulandari, S.S
	3. Standar Kompetensi Lulusan	3 Sumarini, S.Pd
	4. Standar Tendik	4 Heny Horoyandono
	5. Standar Sarana dan Prasarana	5. Ahmad Faizul Karim, S.Pd
	6. Standar Pengelolaan	6 Muhammad Rofik
	7. Standar Penilaian	7. Drs. Suriyanto Adi S
	8. Standar Pembiayaan	8. Endang Hestningsih, S.Pd
	Sekolah Adiwiyata	
	Koordinator	Yuliati, S.Pd
	Anggota	1. Sugianto
		2. Sukarso

		3. Sugiyanto
	Sekolah Ramah Anak	
	Koordinator	Astiyani, S.Pd
	Anggota	Siti Badriyah, S.Pd
	Pramuka	
	Koordinator	Siti Badriyah, S.Pd
	Anggota	Cucut Mastitah, SPd
	Musholla	
	Koordinator	Drs. Suriyanto Adi S
	Anggota	1. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag 2. Sugianto
8.	Bendahara	
	BOS	Endang Hestningsih, S.Pd
	PGRI / KORPRI	Hj. Eni Susanti, S.Pd
	DANSOS	Indah Sriwulandari, S.S
	Kantin Sekolah	Anivah Nurcahyo Apriani, S.E. Ana Kusdita Dewi, S.E.
9.	Penunjang Akademik	
	9.1 Intra Kulikuler	
	9.1.1 Perpustakaan	
	Koordinator	Siti Asfihana Rohma, SS
	Anggota	Sri Marwiati
	9.1.2 Laboratorium	
	Koordinator	Yuliati, S.Pd
	Anggota	1. Ertik Anggrayani, S.Pd. 2. Mukarromatus Sayyidah, S.Pd.
	9.1.3 Usaha Kesehatan Sekolah	
	Koordinator	Hj. Eni Susanti, S.Pd
	Anggota	Nur Yusuf Habibi, S.Pd.
	9.2. Ekstra Kulikuler Akademik	
	9.2.1. Olimpiade Matematika	Ahmad Faizul Karim, S.Pd.
	9.2.2. Olimpiade Sains	Fais Fenny Nurdiana, S.Pd
	9.2.3. Olimpiade IPS	Astiyani, S.Pd.
	9.2.4. Olimpiade Bahasa Inggris	Siti Asfihana Rahma, SS
	9.3. Ekstra Kurikuler Olah Raga	
	9.3.1. Bola Basket	
	Pembina	Fais Fenny Nurdiana, S.Pd
	9.3.2. Pencak silat	
	Pembina	G. A. Abdillah Afani, S.Pd.

	9.3.3. Sepak Bola	
	Pembina	M. Selvy Alamul Huda, S.Pd.I., M.Pd.I
	9.3.4. Tari	
	Pembina	Indah Sriwulandari, S.S
10.	10.1 Urusan Administrasi / Tata Usaha	
	10.1.1. Urusan Kepegawaian	Heni Horoyandono
	10.1.2. Urusan buku induk, Klaper, Mutasi masuk/keluar dan raport	Ana Kusdita Dewi, S.E.
	10.1.3. Administrasi BOS	Rinda Dwi Maharani
	10.1.4. Urusan Rumah Tangga	Murti Wahyuni, S.Pd Sumarini, S.Pd
	10.1.5. Penjaga Malam	Hairul Anam
	10.1.6. Tenaga Kebersihan	1. Sugianto A 2. Sugiyanto (Wot) 3. Sukarso
	10.1.7. Satpam	Hairul Anam

4. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui tenaga pendidik SMP Negeri 1 Pantj sebanyak 34 orang yang terdiri dari 1 orang sebagai kepala sekolah, 28 orang tenaga pendidik yang mengajar, dan 5 orang tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Pantj yang menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing.⁵⁸

Seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 1 Pantj berjumlah 534 orang, dengan rincian 307 siswa laki-laki dan 224 siswi perempuan.⁵⁹

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Pantj

Dalam upaya menunjang proses pembelajaran, maka lembaga pendidikan diharapkan mampu untuk melengkapi dan memenuhi sarana

⁵⁸ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 1 Pantj Jember Tahun 2023

⁵⁹ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 1 Pantj Jember Tahun 2023

dan prasarana yang dibutuhkan guna memfasilitasi peserta didik dan dengan harapan untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data dokumentasi mengenai keadaan dan perawatan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Panti adalah baik dan lengkap sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan, maka SMP Negeri 1 Panti terus berupaya melengkapi sarana dan prasana sebagai upaya menunjang kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 1 Panti memiliki beberapa sarana diantaranya papan tulis, meja, kursi, lemari simpan, alat bersih-bersih, dll. Selurunya dalam keadaan baik, begitu juga dengan Prasarana SMP Negeri 1 Panti seluruhnya dalam keadaan baik.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2x40 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik di kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini melalui empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui

bagaimana penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan yang akan dipelajari dengan menggunakan pendekatan saintifik, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahap pelaksanaan siklus I Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam satu kali pertemuan pemberian tindakan, dan setiap akhir pembelajaran diberikan tes tertulis siklus I dengan materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dan sub pokok bahasan yang akan dibahas

adalah kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia. Peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu satu pengamat yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pertemuan I

Pertemuan I materi yang akan disampaikan adalah materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucap salam dan do'a terlebih dahulu bersama dengan peserta didik lalu melakukan absensi, kemudian merivew sedikit tentang pelajaran sebelumnya dan memberikan motivasi serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari setelah itu guru memberikan soal pre-test untuk di kerjakan dan diberi waktu selama 10 menit sesudah peserta didik mengerjakan soal. Kemudian guru menyampaikan garis besar cakupan materi kegiatan yang akan dilakukan tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta lingkup dan teknik yang akan dilakukan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini Guru memfasilitasi peserta didik dalam belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengamati

Pada siklus 1, kegiatan mengamati dilakukan dengan peserta didik dibentuk beberapa kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 anak. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimak dan membaca tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia.

2) Menanya

Pada tahap ini peserta didik mengamati penjelasan dari guru dan peserta didik dalam kelompoknya dibimbing oleh guru untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberi penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan guru mengamati keterampilan peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan.

Pada siklus I ini, peserta didik menjadi subjek penelitian terlihat masih kurang aktif dalam bertanya, peserta didik yang aktif bertanya masih didominasi oleh peserta didik yang mempunyai prestasi belajar tinggi.

3) Mengumpulkan Informasi

Pada tahapan pengumpulan informasi ini, peserta didik mulai aktif dalam pembelajaran untuk mencari informasi dan

mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun, peserta didik diminta untuk membaca uraian materi di buku siswa kelas VIII Bab 4 bagian A juga mencari melalui sumber belajar lain seperti referensi buku lain, kemudian peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai tugas kelompok yang telah diberikan guru

4) Mengasosiasi

Setelah mengumpulkan informasi, peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya sesuai tugas kelompok yang diberikan oleh guru, kemudian peserta didik menyimpulkan apa yang diperoleh dari tugas kelompoknya.

Selama kegiatan mengumpulkan dan mengasosiasi berlangsung, peserta didik diberikan semangat dan bimbingan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

5) Mengomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan tahapan terakhir dalam pendekatan saintifik ini yaitu peserta didik menyusun hasil telaah sesuai dengan materi kelompoknya. Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Perwakilan kelompok yang dipilih untuk membacakan hasil diskusi di depan dan diberikan waktu 5 menit.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini peserta didik diberikan soal post-test yang akan dikerjakan secara individu, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang diberikan. Selanjutnya guru memberikan penguatan tentang hasil pembelajaran tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia, kemudian menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif lagi pada pertemuan selanjutnya.

c. Tahap observasi siklus I

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini menggunakan lembar observasi. Dimana lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk mengetahui sejauh mana ke efektifan penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap ini juga peneliti akan melakukan observasi dimana peneliti akan sekaligus menjadi guru bagi siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti, dimana pada tahap ini observasi akan dilakukan dari pertama pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar selama pembelajaran berlangsung.

Berikut tabel dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	MEMBUKA PELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok				√
2	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	A. Penguasaan Materi Pelajaran				
	2. Menjelaskan materi pelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi		√		
	B. Pendekatan Pembelajaran				
	3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas	√			
	4. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas	√			
	C. Penggunaan Pendekatan Saintifik				
	5. Guru mendemostrasi pendekatan saintifik kepada siswa secara rinci			√	
	6. Guru memberikan waktu pada siswa untuk memahami materi dan membantu siswa yang dalam kesulitan		√		
	7. Guru memberi reward kepada siswa yang berani tampil dan			√	
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				

	8. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang dijelaskan			√	
3	PENUTUP				
	9. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberi tugas selanjutnya berdo'a bersama		√		
JUMLAH		2	3	3	1

Berdasarkan tabel diatas, hasil skor yang diperoleh masih terdapat 2 poin kategori aktivitas kurang baik, 3 poin kategori aktivitas cukup baik, 3 poin kategori aktivitas baik, dan 1 poin kategori aktivitas baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 21 poin, dan berikut hasil presentasinya:⁶⁰

$$presentase \ nial \ akhir = \frac{jumlah \ hasil \ observasi}{total \ skor \ maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{36} \times 100\%$$

$$= 58,3\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas guru pada siklus I dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik tapi belum optimal dan masih perlu diadakan perbaikan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.

⁶⁰ Lilik Mawartiningsih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii A Smp Nurul Anwar Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019, Jurnal Edusains, Vol 8, No 2, Tahun 2019

2) Hasil Belajar Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I berlangsung, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP Negeri Panti dalam minimal 75. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa Siklus I Kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti

No	Nama Siswa	Siklus I	
		Nilai	Keterangan
1	Aldo Afriliano Saputra	60	Tidak Tuntas
2	Algis Garneta Raisya Pratama	80	Tuntas
3	Any Maulidia Febrianti	80	Tuntas
4	Aurelia Rahmahdani	60	Tuntas
5	Callysta Ellysia Ramaadhani	45	Tidak Tuntas
6	Chesa Amelia	70	Tidak Tuntas
7	Desti Ayu Putri	80	Tuntas
8	Dwi Walimatus Sakdiah	80	Tuntas
9	Farros Syauqy Zitna z.k	43	Tidak Tuntas
10	Habib Agil	80	Tuntas
11	Kanish Fatimah	80	Tuntas
12	Muhammad Febrian Ardianyah	60	Tidak Tuntas
13	Marisa Clara Ramadhani	80	Tuntas
14	Muhammad Varel	30	Tidak Tuntas
15	Mufida A'isyi Putri	80	Tuntas
16	Muhammad Aqilla Azzam	80	Tuntas
17	Muhammad Basiruddin	40	Tidak Tuntas
18	Muhammad Basuki	80	Tuntas

19	Natanzha Firzzy Saputra	70	Tidak Tuntas
20	Nurul Aini	70	Tidak Tuntas
21	Muhammad David Irham Firmansyah	70	Tidak Tuntas
22	Revita Juan Ari Cornila	80	Tuntas
23	Riena Azalea Efendi	80	Tuntas
24	Rio Githa Ramadhan	70	Tidak Tuntas
25	Saiful Rohman	70	Tidak Tuntas
26	Siti Aisyah	80	Tuntas
27	Siti Nur Kholifah	60	Tidak Tuntas
28	Siti Rifqotun Nadziroh	80	Tuntas
29	Sofyan effendi	70	Tidak Tuntas
30	Widata Ramadhani	60	Tidak Tuntas
31	Wisnu Ardianyah Danu Winata	55	Tidak Tuntas
32	Yulia Agustin	70	Tidak Tuntas
Jumlah skor			2193
Jumlah siswa yang tuntas			15
Jumlah siswa yang tidak tuntas			17
Nilai rata-rata			68

Sumber: Hasil penelitian di SMP Negeri 1 Panti, 2023

Dari tabel di atas yang didapat dengan menggunakan rumus berikut:⁶¹

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$p = \frac{15}{32} \times 100\%$$

$$p = 47\%$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus 1 kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 32 orang hanya 15 orang yang tuntas dengan presentase klasikal

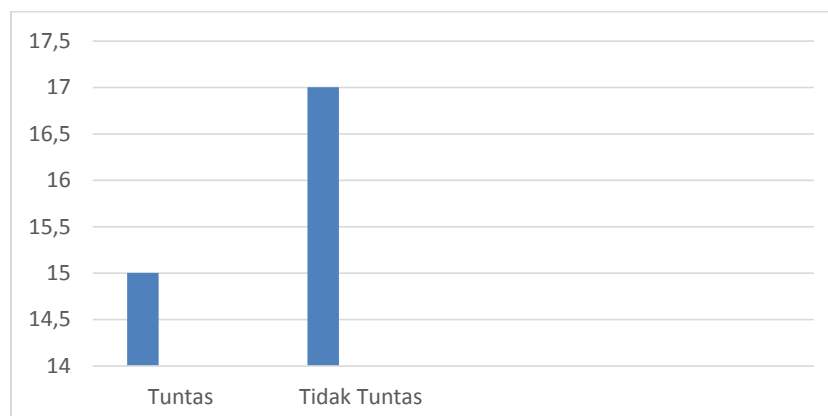
⁶¹ Lilik Mawartiningsih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii A Smp Nurul Anwar Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019, Jurnal Edusains, Vol 8, No 2, Tahun 2019

(47%) sementara 17 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (53%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 47% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 68,53. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Presentase
1	≥ 75	Tuntas	15	47%
2	≤ 75	Tidak tuntas	17	53%
Jumlah			32	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus I sebanyak 47% atau 15 orang yang tuntas dalam menjawab tes yang diberikan, sementara itu 53% atau 17 orang lainnya tidak tuntas dalam menjawab tes yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum tercapai. Post test (siklus pertama) belum tercapai nilai KKM yang telah ditentukan. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.



d. Tahap Refleksi Siklus I

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan Tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mencapai keberhasilannya atau belum, selain itu hasil kegiatan refleksi dapat dijadikan acuan peneliti dalam merancang perencanaan pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan dan tidak mengulang kesalahan yang sama pada siklus sebelumnya.

Berikut dapat dilihat dari beberapa masalah yang harus diperbaiki yaitu masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami dari konsep pembelajaran pendekatan saintifik, guru masih belum optimal dalam melaksanakan tindakan pembelajaran pada penggunaan pendekatan saintifik, dan masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menjawab soal tes yang diberikan guru kepada siswa, karena kurang pemahannya

siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dari paparan masalah di atas, peneliti harus melaksanakan tindak lanjut yang siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal, hasil yang diinginkan, dan dengan memaksimalkan pendekatan saintifik

2. Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus I yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia yang akan dipelajari dengan pendekatan saintifik, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes (post test) siswa akhir siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Tindakan penelitian pada siklus II dilaksanakan dengan tahapan yang sama pada siklus I, tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada pelaksanaan siklus II ini, kegiatan awal yang dilakukan tidak berbeda jauh dari tindakan pada siklus sebelumnya, hanya saja pada kegiatan awal di siklus ke II ini, guru mengulas sedikit materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa masih dikondisikan untuk duduk bersama kelompoknya.

b) Kegiatan Inti

Pada siklus II ini, kegiatan inti juga masih dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Guru memfasilitasi siswa dalam belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengamati

Pada langkah awal dalam tahap mengamati Pada siklus 1, kegiatan mengamati dilakukan dengan peserta didik dibentuk beberapa kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 anak. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimak dan membaca tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia.

2) Menanya

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan juga masih sama dengan tahapan pada siklus I, ini peserta didik mengamati penjelasan dari guru dan peserta didik dalam kelompoknya dibimbing oleh guru untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian

guru memberi penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan guru mengamati keterampilan peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan.

Pada siklus II ini beberapa peserta didik terlihat mulai terbiasa dengan pembelajaran yang diberikan sehingga mereka sudah percaya diri untuk menyampaikan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3) Mengumpulkan Informasi

Pada tahapan pengumpulan informasi ini, peserta didik mulai aktif dalam pembelajaran untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun, peserta didik diminta untuk membaca uraian materi di buku siswa kelas VIII Bab 4 bagian A juga mencari melalui sumber belajar lain seperti referensi buku lain, kemudian peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai tugas kelompok yang telah diberikan guru

4) Mengasosiasi

Setelah mengumpulkan informasi, peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya sesuai tugas kelompok yang diberikan oleh guru, kemudian peserta didik menyimpulkan apa yang diperoleh dari tugas kelompoknya.

Selama kegiatan menumpulkan dan mengasosiasi berlangsung, peserta didik diberikan semangat dan bimbingan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

5) Mengomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan tahapan terakhir dalam pendekatan saintifik ini yaitu peserta didik menyusun hasil telaah sesuai dengan materi kelompoknya. Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Perwakilan kelompok yang dipilih untuk membacakan hasil diskusi di depan dan diberikan waktu 5 menit.

c) Kegiatan Penutup

Pada siklus II kegiatan penutup dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini yaitu peserta didik diberikan soal post-test yang akan dikerjakan secara individu, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang diberikan. Selanjutnya guru memberikan penguatan tentang hasil pembelajaran tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia, kemudian menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif lagi pada pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Observasi Siklus II

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini menggunakan lembar observasi. Dimana lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap ini juga peneliti akan melakukan observasi dimana peneliti akan sekaligus menjadi guru bagi siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti, dimana pada tahap ini observasi akan dilakukan dari pertama pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan Tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar selama pembelajaran berlangsung.

Berikut tabel dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	MEMBUKA PELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok				√
2	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				

	A. Penguasaan Materi Pelajaran				
	2. Menjelaskan materi pelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi			√	
	B. Pendekatan Pembelajaran				
	3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas			√	
	4. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas		√		
	C. Penggunaan Pendekatan Saintifik				
	5. Guru mendemostrasi pendekatan saintifik kepada siswa secara rinci				√
	6. Guru memberikan waktu pada siswa untuk memahami materi dan membantu siswa yang dalam kesulitan			√	
	7. Guru memberi reward kepada siswa yang berani tampil dan				√
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
	8. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang dijelaskan			√	
3	PENUTUP				
	9. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberi tugas selanjutnya berdo'a bersama			√	
	JUMLAH	0	1	5	3

Berdasarkan tabel diatas, hasil skor yang diperoleh kategori aktivitas kurang baik tidak ada, 1 poin kategori aktivitas cukup, 5 poin kategori aktivitas baik, 3 poin kategori aktivitas baik sekali.

Dengan jumlah keseluruhan 29 poin, dan berikut hasil presentasinya.⁶²

$$\begin{aligned} \text{presentase nial akhir} &= \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{36} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik, sesuai dengan presentase.

2) Hasil Belajar Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II berlangsung, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Panti dalam minimal 75. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP I) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II	
		Nilai	Keterangan
1	Aldo Afriliano Saputra	80	Tuntas
2	Algis Garneta Raisya Pratama	90	Tuntas
3	Any Maulidia Febrianti	60	Tidak Tuntas

⁶² Lilik Mawartiningsih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii A Smp Nurul Anwar Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019, Jurnal Edusains, Vol 8, No 2, Tahun 2019

4	Aurelia Rahmahdani	80	Tuntas
5	Callysta Ellysia Ramaadhani	100	Tuntas
6	Chesa Amelia	90	Tuntas
7	Desti Ayu Putri	90	Tuntas
8	Dwi Walimatus Sakdiah	90	Tuntas
9	Farros Syauqy Zitna z.k	80	Tuntas
10	Habib Agil	80	Tuntas
11	Kanish Fatimah	80	Tuntas
12	Muhammad Febrian Ardianyah	80	Tuntas
13	Marisa Clara Ramadhani	100	Tuntas
14	Muhammad Varel	90	Tuntas
15	Mufida A'isyi Putri	90	Tuntas
16	Muhammad Aqilla Azzam	80	Tuntas
17	Muhammad Basiruddin	80	Tuntas
18	Muhammad Basuki	90	Tuntas
19	Natanzha Firzzy Saputra	80	Tuntas
20	Nurul Aini	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad David Irham Firmansyah	80	Tuntas
22	Revita Juan Ari Cornila	80	Tuntas
23	Riena Azalea Efendi	80	Tuntas
24	Rio Githa Ramadhan	90	Tuntas
25	Saiful Rohman	80	Tuntas
26	Siti Aisyah	80	Tuntas
27	Siti Nur Kholifah	80	Tuntas
28	Siti Rifqotun Nadziroh	90	Tuntas
29	Sofyan effendi	80	Tuntas
30	Widata Ramadhani	80	Tuntas
31	Wisnu Ardianyah Danu Winata	90	Tuntas
32	Yulia Agustin	80	Tuntas
Jumlah skor		2660	
Jumlah siswa yang tuntas		30	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		2	
Nilai rata-rata		83	

Sumber: Hasil penelitian di SMP Negeri 1 Panti, 2023

Dari tabel di atas yang didapat dengan menggunakan rumus

berikut:⁶³

⁶³ Lilik Mawartiningsih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii A Smp Nurul Anwar Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019, Jurnal Edusains, Vol 8, No 2, Tahun 2019

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$p = \frac{30}{32} \times 100\%$$

$$p = 94\%$$

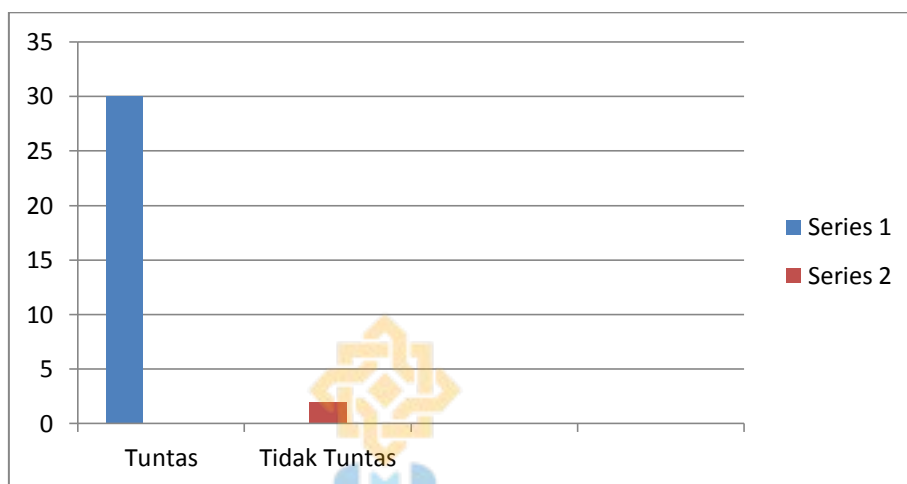
Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 32 orang sebanyak 94% atau 30 siswa tuntas dalam menjawab soal yang diberikan dan sebanyak 6% atau 2 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 94% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 83. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Presentase
1	≥ 75	Tuntas	30	94%
2	≤ 75	Tidak tuntas	2	6%
Jumlah			32	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus II sebanyak 94% atau 30 siswa yang berhasil tuntas dalam menjawab tes yang diberikan, sementara itu 6% atau 2 siswa yang belum berhasil untuk menjawab soal yang diberikan. Dengan ini

membuktikan bahwasanya pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.



b. Tahap Refleksi Siklus II

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II, guru telah mampu memperbaiki kekurangan pada siklus I. Guru telah mampu memberikan rangsangan yang positif agar siswa mampu secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Secara umum proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan peningkatan pada semua aspek termasuk juga hasil belajar siswa yang terus meningkat. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa telah di atas 75 (≥ 75) sehingga tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik telah tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi, disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar pada mata

pelajaran IPS siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti. Refleksi siklus II ini merupakan refleksi akhir dari penelitian tindakan kelas ini karena tujuan penelitian telah tercapai. Namun pada saat pelaksanaan penggunaan pendekatan saintifik ada beberapa kendala yang di alami yaitu, memakan banyak waktu, dan harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan dengan pendekatan tersebut.

Berdasarkan dari data di atas terdapat beberapa temuan peneliti di SMP Negeri 1 Panti Jember tahun pelajaran 2022/2023, hasil temuan penelitian tersebut disajikan berdasarkan fokus penelitian. Berikut peneliti paparkan melalui tabel temuan data tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.8
Matrik Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>a. Siklus I diperoleh nilai rata-rata 68 dan diperoleh presentase ketuntasan klasikal 47% yaitu sebanyak 15 siswa dari 32 siswa yang mencapai nilai KKM (75).</p> <p>b. Aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 28 (78%).</p> <p>c. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 83 dan diperoleh presentase</p>

		<p>ketuntasan klasikal 93% yaitu sebanyak 30 siswa dari 32 siswa yang mencapai nilai KKM (75).</p> <p>d. Aktivitas guru pada siklus II diperoleh skor 28 (80%).</p>
--	--	---

C. Pembahasan

1. Penggunaan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Proses penerapan strategi pembelajaran Cooperative Script di kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Jember menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pedoman penelitian tindakan kelas Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat dua pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua pemberian materi bahan ajar dan dilanjutkan diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi, begitu juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penggunaan pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 2 Mayang melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan saintifik, peneliti merancang perencanaan pembelajaran dengan menganalisis kebutuhan peserta didik, menentukan KI dan KD, menyesuaikan tujuan

yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut, menentukan strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan merancang evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam penggunaan pendekatan saintifik oleh guru IPS dan peneliti di kelas VIII D SMP Negeri 1 Jember, dapat dikelompokkan pada tiga tahapan kegiatan, yaitu pertama ada kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental siswa untuk menerima pembelajaran. Pada kegiatan ini dimulai dengan membaca doa bersama, Kemudian guru mengecek kehadiran, mengkondisikan siswa, menanyakan kembali tentang pemahaman siswa pada materi minggu sebelumnya, Menyampaikan kompetensi yang harus di capai pada pembelajaran, Menyampaikan cakupan materi, memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi tersebut, dan Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta memaparkan langkah-langkah strategi belajar yang akan ditempuh.

Sedangkan pada kegiatan inti ini Guru memfasilitasi peserta didik dalam belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengamati

Pada siklus 1, kegiatan mengamati dilakukan dengan peserta didik dibentuk beberapa kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 anak.

Kemudia peserta didik diminta untuk menyimak dan membaca tentang kedatangan bansa barat ke Indonesia.

2) Menanya

Pada tahap ini peserta didik mengamati penjelasan dari guru dan peserta didik dalam kelompoknya dibimbing oleh guru untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberi penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan guru mengamati keterampilan peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan.

Pada siklus I ini, peserta didik menjadi subjek penelitian terlihat masih kurang aktif dalam bertanya, peserta didik yang aktif bertanya masih didominasi oleh peserta didik yang mempunyai prestasi belajar tinggi.

3) Mengumpulkan Informasi

Pada tahapan pengumpulan informasi ini, peserta didik mulai aktif dalam pembelajaran untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun, peserta didik diminta untuk membaca uraian materi di buku siswa kelas VIII Bab 4 bagian A juga mencari melalui sumber belajar lain seperti referensi buku lain, kemudian peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai tugas kelompok yang telah diberikan guru

4) Mengasosiasi

Setelah mengumpulkan informasi, peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya sesuai tugas kelompok yang diberikan oleh guru, kemudian peserta didik menyimpulkan apa yang diperoleh dari tugas kelompoknya.

Selama kegiatan menumpulkan dan mengasosiasi berlangsung, peserta didik diberikan semangat dan bimbingan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

5) Mengomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan tahapan terakhir dalam pendekatan saintifik ini yaitu peserta didik menyusun hasil telaah sesuai dengan materi kelompoknya. Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Perwakilan kelompok yang dipilih untuk membacakan hasil diskusi di depan dan diberikan waktu 5 menit.

Pada kegiatan penutup guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar, guru melakukan refleksi pembelajaran bersama siswa. guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang memiliki kerja sama yang baik, guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, guru mengajak siswa untuk berdo'a Bersama-sama dan menyampaikan salam.

Kemudian diperoleh skor keseluruhan pada lembar pengamatan/observasi aktivitas guru dengan skor sebesar 80%, hal ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain dalam bukunya bahwasannya Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75% - 100% di setiap siklus.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan pendekatan saintifik meningkat pada setiap siklusnya, hal ini terbukti pada aktivitas guru yang awalnya pada klasifikasi “Baik” kemudian meningkat menjadi klasifikasi “Sangat Baik” lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas guru dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.9
Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Subjek	Siklus	1	2	3	4	Skor	Presentase
1	Guru	I	2	3	3	1	21	58,3%
		II	0	1	5	3	29	80%

Bedasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dengan penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas guru. Semua aspek aktivitas guru yang dijelaskan meningkat mulai dari siklus I dan siklus II.

Penerapan strategi pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan hasil tersebut terbukti dari

tahap prasiklus, siklus I, siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

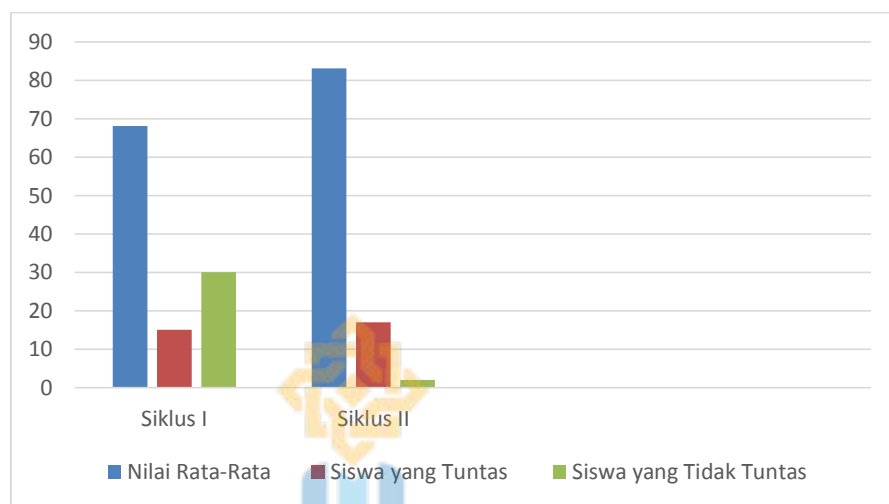
Tabel 4.10
Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

No	Variable Yang Diamati	Jumlah	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	68	83
2	Banyak siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	15	30
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	17	2
4	Presentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	47%	94%
5	Presentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	53%	6%

Bedasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 32 siswa pada tahap siklus I diperoleh rata-rata ketuntasan 47%. Dalam tahap siklus I dikatakan belum tuntas karena masih jauh dari target keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Hal tersebut dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih belum kondusif, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta tidak berani untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami.

Kemudian pada tahap siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 94% dengan jumlah 30 siswa yang tuntas. Hasil belajar meningkat dikarenakan pada proses pelaksanaan siklus II siswa mulai antusias dalam memperhatikan penjelasan guru dan berani bertanya terkait apa yang belum dipahami serta semangat dalam mendalami materi dengan pendekatan saintifik, hal tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang telah memahami dan mempresentasikan materi

dengan baik. Berikut ini adalah diagram batang perbandingan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj Jember pada tahap, siklus I, dan siklus II:



Gambar 4.1
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Bedasarkan data tersebut, dapat ditemukan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pantj Jember. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yuprianto Gulo dan Wahyutra Adilman Telembanua yang mengatakan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut terlihat pada rata-rata siklus I 62.9 dengan persentase ketuntasan 40% dengan kategori cukup baik dan rata-rata siklus II mencapai 79 dengan persentase ketuntasan 92% dengan kategori sangat baik.⁶⁴

⁶⁴ Yuprianto Gulo dan Wahyutra Adilman Telembanua, Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 5, No 4 Tahun 2023

Analisis yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II dalam aktivitas hasil belajar siswa dikatakan dapat meningkat dan mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu 75%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Jember Tahun pelajaran 2022/2023.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Proses penggunaan pendekatan saintifik di kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Jember dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan. Setiap siklus ada empat tahapan yang dilakukan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan yang terakhir tahap refleksi. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu pertama kegiatan pendahuluan, kedua kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Panti Jember menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari tahap siklus I dengan nilai rata-rata 68 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa sebesar 83. Begitu juga hasil persentase siswa yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat, hal ini terbukti bahwa ada peningkatan mulai dari tahap siklus I dan siklus II. Dengan presentase hasil keberhasilan 47% siswa pada siklus I kemudian 94% siswa pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Panti Jember dengan menggunakan pendekatan saintifik telah mencapai peningkatan atau ketuntasan hasil belajar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka peneliti akan memberikan beberapa saran agar dapat melihat dan memperbaiki kualitas belajar siswa,yaitu:

1. Bagi guru agar menggunakan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang sesuai materi yang diajarkan dan lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa agar terjadi peningkatan, karena ralista yang terjadi sekarang masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran disekolah.
2. Bagi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan mampu lebih meningkatkan gairah belajar mereka karena didalam penggunaan pendekatan saintifik ini siswa diminta untuk berkelompok dan menyusun pertanyaan sehingga melatih mereka belajar suasana menyenangkan yang paling penting tercipta didalam kelas
3. Sebagai bahan kajian atau referensi serta menambah wawasan bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang berhubungan dengan kajian yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- H.Kasimuddi, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik” Vol. 4, Nomor 1, hlm. 55
- Maulana Akbar Sanjani, Tugas dan Peran Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, Vol 6, No 1, Juni 2020
- Agus Dudung, Kompetensi Profesional Guru, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan, Vol 05, No 01.
- Agus Pahrudin, Dona Dinda Pratiwi, Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran, ISBN: 978-602-5857-31-7, 2019
- Mulyati, Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Materi Faktor Luas Permukaan Terhadap Laju Reaksi pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2019/2020, Jurnal Pendidikan, vol 29, no 2, Juli 2020
- Wiyanto, Pendekatan Saintifik Pada Perkuliahan dengan Sistem E-Learning, Integralistik, no 2/Th. XXVIII/2017, Juli-Desember 2017
- Annisa Safitri, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar”. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.4 no 3. 2020
- Yuprianto Gulo, et al., “Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 5, No 4, Tahun 2023
- Kadek rusmawati astawa, Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saitifik (Scientific Aproach) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII. A SMP Negeri 12 Mataram, Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol 2, No 2, 2020
- Sri Widayanti, Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis 4C Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aktivitas Manusia, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol 14, No 1, (Januari-April 2020)

- Siti Faedah, Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Model Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Letak Geografis, *Journal Of Comprehensive Science*, Vol 2, No 8, (Agustus 2023)
- Dwi Indah rahayuningsih dkk, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 2, Mei 2018
- Kadek Rusmawati Astawa, Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik (Scientifik Aproach) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram. 339
- Andi Prastowo, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, (Jakarta: Kencana, 2015). Hlm 249
- Musfiqon, Nurdyansyah, Pendekatan Pembelajaran Saintifik. 38
- Heru Hamdani, Metode Pembelajaran Skrip kooperative (Cooperative Script) (Bandung: Pusat Ilmu, 2009)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Citra Umbara.
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),
- Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 155
- Muhammad Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.
- Slamento, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-60
- M, Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 56
- Muhibbin Syaah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), 145
- Munandar S.C Utami, Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak (Jakarta: Erlangga 2002), 102
- Damayati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad dan Nasobi Niki Suma, Konsep Dasar IPS (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 1.

- Sri Hastati dkk, Konsep Dasar IPS, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 1, https://books.google.co.id/books?id=SnGiEAAAQBAJ&pg=PR5&dq=Konsep+dasar+ips&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj5ku7ohrf8AhXESWwGHVB9AyMQ6AF6BAgHEAM
- Musyarofah, Ahmad dan Suma, Konsep Dasar IPS, 2.
- Hadi Wiyono, Pendidikan IPS, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 12, https://books.google.co.id/books?id=QaBKEAAAQBAJ&pg=PA12&dq=Tujuan+pendidikan+ips&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj_0Kyih7f8AhVL0nMBHYptDwwQ6AF6BAgBEAM
- Risal M. Merentek, Steven Mandey, Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Inductive Thingking Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 7, No 8, Desember 2021
- Muh Sain Hanafy, Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan, Vol 17, No 1, Juni 2014
- Aprida Pane dkk, Belajar dan Pembelajaran, Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman, Vol 03, No 2, Desember 2017
- Yesi Budiarti, Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS , Jurnal pendidikan ekonomi um metro, vol 3, no 1 (2015)
- Yesi Budiarti, Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS. 66
- Imam Ghozali, Pendekatan Saintifik Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pedagogik, Vol 4, No 1, (Januari-Juni 2019)
- Wijaya kusuma dan Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, edisi kedua(Jakarta:indeks,2010), hal.9
- Daryanto, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), 40
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, Panduan Modern Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 169

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Durotul Fikri
NIM : T20199013
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 12 September 2023

Saya yang menyatakan



SITI DUROTUL FIKRI

NIM. T20199013

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1585/ln.20/3.a/PP.009/04/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Panti

Jl. PB Sudirman No.6, Darungan Panti, Kec. Panti Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199013
Nama : SITI DUROTUL FIKRI
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Daya Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ibu Astuti, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 April 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 3.Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 1 PANTI
Jl. PB. Sudirman No.6 Telp. 0331. 711624 Panti – Jember 68153
email : smpn1panti@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/ 080/ 310.17.20523872/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **ASTUTI, S.Pd.**
NIP. : 19720825 200801 2 007
Jabatan : Kepala UPTD Satdik SMPN 1 Panti – Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **SITI DUROTUL FIKRI**
NIM : T20199013
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SMPN 1 Panti pada tanggal 12 April - 24 Mei 2023 dengan judul skripsi :

"PENGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN DAYA KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANTI TAHUN PELAJARAN 2022/2023".

Dasar surat Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember No B:1585/In-20/3 a/PP.009/04/2023. Perihal : permohonan ijin penelitian tanggal 02 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 30 Mei 2023






Kepala Sekolah

Astuti, S.Pd.
Pembina
NIP. 19720825 200801 2 007



Lampiran: 4 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	12 April 2023	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 1 Panti	
2.	13 April 2023	Observasi lapangan dengan ibu Astiyani S.Pd selaku Guru IPS di SMP Negeri 1 Panti	
3.	03 Mei 2023	Observasi lapangan (Nyebar soal pre-test) di kelas VIII D	
4.	17 Mei 2023	Observasi lapangan (Nyebar soal post-test) di kelas VIII D	
5.	29 Mei 2023	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian	

Jember, 29 Mei 2023

Mengetahui

Peneliti

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panti



Siti Durotul Fikri

Nim. T20199013

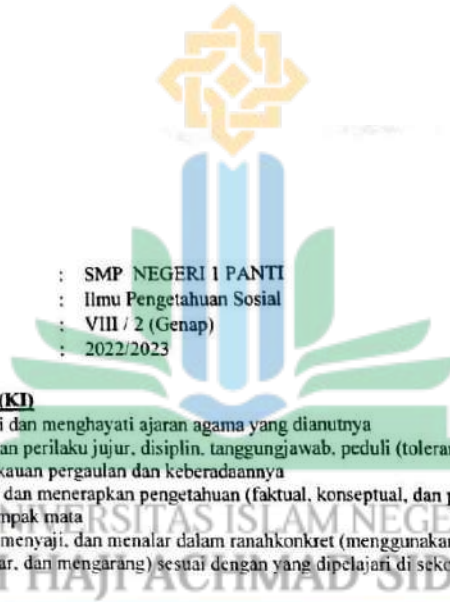


Siti Durotul Fikri S.Pd

Nip. 197208252008012007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5. Silabus



SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 PANTI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII / 2 (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4** : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi. ✓ Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi ✓ Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN 	3.3.1 Memahami keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Religius ✓ Mandiri ✓ Gotong royong ✓ Kejujuran ✓ Kerja keras ✓ Percaya diri ✓ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi ✓ Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN ✓ Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes lisan, tertulis dan penugasan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Unjuk Kerja/Praktik ✓ Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pasar dekat Sekolah ✓ Industri Tahu tempe ✓ Media Online ✓ Buku IPS SMP yang masih Relevan
		3.3.2 Memahami permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi					
		3.3.3 Menjelaskan pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan asean					
		3.3.4 Memaparkan contoh kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor).					
		3.3.5 Menjelaskan berbagai upaya pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur.					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor). ✓ Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. ✓ Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat. 	3.3.6 Mendeskripsikan alternatif pendistribusian pendapatan negara untuk kesejahteraan masyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. ✓ Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi 		
		4.3.1 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara					
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. ✓ Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. ✓ Munculnya organisasi pergerakan 	3.4.1 Mendeskripsikan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Religius ✓ Mandiri ✓ Gotong royong ✓ Kejujuran ✓ Kerja keras ✓ Percaya diri ✓ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggambarkan proses kedatangan bangsa Eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. ✓ Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan ✓ Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes lesan, tertulis dan penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Unjuk Kerja/Praktik ✓ Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan 	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Globe ✓ Peta Dunia ✓ Gambar – gambar penjelajahan Samudera ✓ Film Dokumenter ✓ Museum ✓ Buku IPS SMP yang masih Relevan
		3.4.2 Mendeskripsikan ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan					
		3.4.3 Mendeskripsikan bentuk perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.					
		3.4.4 Menjelaskan proses munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	dantumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1 Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan		semangat kebangsaan ✓ Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	laporan presentasi) Sikap: ✓ Observasi		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Astuti, S.Pd
NIP. 197208252008012007

Panti, 02 Mei 2023

Guru Mata Pelajaran

Asyiani, S.Pd
NIP. 197306112021212002

Lampiran 6. Rpp

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Panti
Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / Genap
Materi Pokok :Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
Sub Materi : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	KD
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.4.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia 3.4.2 Mendeskripsikan proses perjalanan bangsa barat ke indonesia
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi,	4.4.1 Menyajikan hasil diskusi tentang

perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	kedatangan bangsa barat ke Indonesia
---	--------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia dengan benar melalui penjelasan guru menggunakan buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII halaman 196-200.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses perjalanan bangsa barat ke Indonesia dengan benar melalui penjelasan guru menggunakan buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII halaman 201-203.
3. Peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia dengan benar.

D. MATERI PELAJARAN

1. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat
2. Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

F. MEDIA DAN ALAT

1. Media : Papan Tulis
2. Alat : Spidol

G. SUMBER BELAJAR

Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Semester 2 Kemendikbud K13 Edisi revisi 2017

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a dengan peserta didik b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik c. Guru merivew sedikit tentang pembelajaran sebelumnya dan memberi motivasi d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan 	20 menit

	<p>menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>e. Guru memberi soal pretest untuk awalan sebelum pelajaran dimulai</p> <p>f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik dibentuk beberapa kelompok tiap kelompok beranggotakan 4 orang</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk menyimak dan membaca</p> <p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru, peserta didik dalam kelompoknya dibimbing oleh guru untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Guru memberikan motivasi atau penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Guru mengamati keterampilan peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun peserta didik diminta untuk membaca uraian materi dibuku siswa kelas VIII Bab 4 bagian A juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain</p> <p>b. Peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai tugas kelompok yang telah diberikan oleh guru</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, sesuai tugas kelompok yang diberikan oleh guru</p> <p>b. peserta didik menyimpulkan apa yang diperoleh dari tugas kelompoknya</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. peserta didik menyusun hasil telaah sesuai dengan materi kelompoknya</p> <p>b. guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - kelompok menyajikan secara bergantian hasil kerja kelompok yang telah disusun sebelumnya - guru memilih moderator dari kelompok lain secara bergiliran - kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit - kelompok penyaji bertanya-jawab dan melakukan 	80 menit

		ganda			
--	--	-------	--	--	--

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Diskusi	(Terlampir)	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pemcapaian pembelajaran

Jember, 02 Mei 2023

Mengetahui

Guru Ips



Astiyani, S.Pd

Nip. 197306112021212002

Mahasiswa



Siti Durotul Fikri

Nim. T20199013



Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panti
 Nip. 197208252008012007
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7. Soal Pre-test dan Post-test

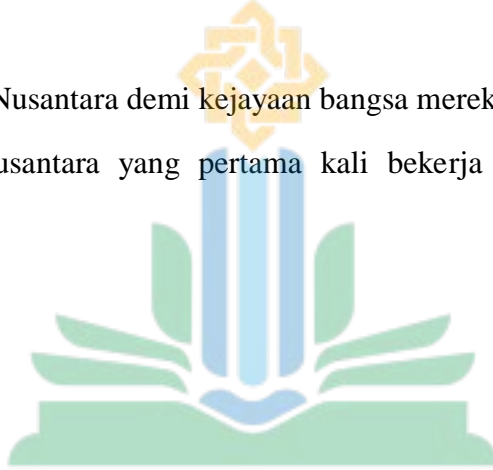
a. Soal Pre-test

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Berikanlah tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1. Belanda tiba di Indonesia tepatnya di....
 - a. Pelabuhan Banten melalui selat sunda pada tahun 1596
 - b. 1602 didirikannya VOC di Batavia
 - c. Menyusuri ujung selatan Afrika dibawah pimpinan Cornelis de houtman pada tahun 1595
 - d. Di Tidore untuk mengisi bahan makanan dan mengisi kapalnya dengan rempah-rempah
2. Di bawah kepemimpinan siapakah , Portugis berhasil menguasai Goa pada 1510 dan Malaka pada 1511.
 - a. Jendral Yamamoto
 - b. Vasco da Gama
 - c. Ferdinan Magellan
 - d. Alfonso de Albuquerque
3. Pada tahun berapakah Spanyol menduduki Indonesia...
 - a. Antara 1806 – 1811
 - b. Antara 1509 – 1595
 - c. Antara 1602 – 1942
 - d. Antara 1521 - 1692
4. Kedatangan awal bangsa Jepang pada 8 Maret 1942 kepada Indonesia untuk...
 - a. Bersikap baik dan berencana membantu memerdekakan Indonesia

- b. Memerangi Belanda yang sudah menduduki Indonesia
 - c. Mengambil rempah dan menjual ke bangsa lain
 - d. Membantu Indonesia untuk pertukaran budaya dan teknologi
5. Apa latar belakang bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudera dan datang ke Nusantara...
 - a. Membangun peradaban yang lebih maju
 - b. Mencari rempah dan bekerjasama
 - c. Jatuhnya Konstantinopel pada 1453, dari Kekaisaran Bizantium atau Romawi Timur ke Kesultanan Turki Usmani di bawah pimpinan Sultan Mehmed II.
 - d. Menguasai Nusantara demi kejayaan bangsa mereka sendiri
6. Kerajaan di Nusantara yang pertama kali bekerja sama dengan Portugis adalah:
 - a. India
 - b. Arab
 - c. Spanyol
 - d. Portugis
7. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah...
 - a. Belanda
 - b. Jepang
 - c. India
 - d. Portugis pada abad ke 16 M
8. Motivasi Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia yaitu...
 - a. Semangat 3G (Gold, Gospel, Glory)
 - b. Mencari rempah
 - c. Perjanjian-perjanjian
 - d. Berdagang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Apa tujuan bangsa-bangsa barat ke Indonesia....
- a. Menjajah
 - b. Menjual
 - c. Bermain
 - d. Berdiplomasi
10. Negara-negara yang pernah menjajah Indonesia yaitu....
- a. Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, India, Malaysia
 - b. Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, Vietnam, Jepang
 - c. Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, Cina, Amerika
 - d. Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, Perancis, Jepang

b. Soal Post-test

Nama	:	
Kelas	:	
No. Absen	:	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Berikanlah tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1. Negara-negara yang pernah menjajah Indonesia yaitu....
- e. Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, India, Malaysia
 - f. Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, Vietnam, Jepang
 - g. Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, Cina, Amerika
 - h. Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, Perancis, Jepang
2. Apa tujuan bangsa-bangsa barat ke Indonesia....
- e. Menjajah

- f. Menjual
 - g. Bermain
 - h. Berdiplomasi
3. Motivasi Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia yaitu...
- e. Semangat 3G (Gold, Gospel, Glory)
 - f. Mencari rempah
 - g. Perjanjian-perjanjian
 - h. Berdagang
4. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah...
- e. Belanda
 - f. Jepang
 - g. India
 - h. Portugis pada abad ke 16 M
5. Kerajaan di Nusantara yang pertama kali bekerja sama dengan Portugis adalah :
- a. India
 - b. Arab
 - c. Spanyol
 - d. Portugis
6. Apa latar belakang bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudera dan datang ke Nusantara...
- e. Membangun peradaban yang lebih maju
 - f. Mencari rempah dan bekerjasama
 - g. Jatuhnya Konstantinopel pada 1453, dari Kekaisaran Bizantium atau Romawi Timur ke Kesultanan Turki Usmani di bawah pimpinan Sultan Mehmed II.
 - h. Menguasai Nusantara demi kejayaan bangsa mereka sendiri



7. Kedatangan awal bangsa Jepang pada 8 Maret 1942 kepada Indonesia untuk...
- e. Bersikap baik dan berencana membantu memerdekakan Indonesia
 - f. Memerangi Belanda yang sudah menduduki Indonesia
 - g. Mengambil rempah dan menjual ke bangsa lain
 - h. Membantu Indonesia untuk pertukaran budaya dan teknologi
8. Pada tahun berapakah Spanyol menduduki Indonesia...
- e. Antara 1806 – 1811
 - f. Antara 1509 – 1595
 - g. Antara 1602 – 1942
 - h. Antara 1521 - 1692
9. Di bawah kepemimpinan siapakah, Portugis berhasil menguasai Goa pada 1510 dan Malaka pada 1511.
- e. Jendral Yamamoto
 - f. Vasco da Gama
 - g. Ferdinan Magellan
 - h. Alfonso de Albuquerque
10. Belanda tiba di Indonesia tepatnya di...
- e. Pelabuhan Banten melalui selat sunda pada tahun 1596
 - f. 1602 didirikannya VOC di Batavia
 - g. Menyusuri ujung selatan Afrika dibawah pimpinan Cornelis de houtman pada tahun 1595
 - h. Di Tidore untuk mengisi bahan makanan dan mengisi kapalnya dengan rempah-rempah

Lampiran 8. Foto-foto



Gambar I: Mengamati



Gambar II : Berdiskusi



Gambar III : Menulis Pertanyaan



Lampiran 9. Biodata Peneliti



Data Pribadi

Nama : Siti Durotul Fikri
Nim : T20199013
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Februari 2001
Alamat : Dusun Gumawang Desa Curahmalang Rambipuji
Jember
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
No. Hp/Wa : 082334128089

Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Huda (2007-2013)
2. MTs Al-Misri (2013-2016)
3. MA Al-Misri (2016-2019)
4. UIN KH. Achmad Siddiq Jember (2019-2023)